

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL TBK. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2020**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
AYULIA ARAHMAN PUTRI  
NPM: 188320161**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/12/22

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL TBK. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH:**  
**AYULIA ARAHMAN PUTRI**  
**NPM: 188320161**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)9/12/22

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) Dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Harga Saham Pada PT. Astra Internasional Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2020

Nama : **AYULIA ARAHMAN PUTRI**

NPM : 188320161

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen

Disetujui Oleh

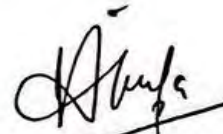
Komisi Pembimbing

  
**(Ahmad Prayudi, SE, MM)**

Pembimbing

Mengetahui:

  
  
**Ahmad Banki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA**  
Dekan

  
**Nindya Yunita, S.Pd, M.Si**  
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus: 23 Agustus 2022

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dan berjudul **“PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* DAN *MARKET VALUE ADDED (MVA)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL TBK. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2020”** sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulisan saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks yang penulisan skripsi untuk program S-1 Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 19 September 2022

Yang Membuat Pernyataan



**AYULIA ARAHMAN PUTRI**

**NPM: 188320161**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayulia Arahman Putri  
Npm : 188320161  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty – Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “**PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL TBK. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2020**” dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal: 2 Juni 2022



  
**AYULIA ARAHMAN PUTRI**

**NPM: 188320161**

## RIWAYAT HIDUP

Ayulia Arahman Putri, dilahirkan di Kutacane, Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh, pada tanggal 19 Juli 1999. Anak kedua dari tiga bersaudara pasangan dari Ayah Drs. Abdurrahman dan Ibunda Surpatimah, S.Pd. Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di salah satu sekolah negeri di Kutacane yaitu SD Negeri Percontohan pada tahun 2011. Pada tahun 2011 peneliti juga melanjutkan pendidikan di SMP Negeri Perisai hingga tahun 2014. Kemudian di tahun 2014 peneliti melanjutkan sekolah menengah atas (SMA) di SMA Swasta Plus Al-Azhar Medan dan lulus pada tahun 2017. Dan pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area program studi Manajemen. Selama perkuliahan penulis mengikuti kelas reguler di pagi hari.

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Harga Saham pada PT. Astra Internasional Tbk. Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2020. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, dimana variabel diukur dengan rumus. Metode pengumpulan data dilakukan dengan memperoleh data sekunder yang diambil dari BEI periode 2012 – 2020 dan studi dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah lampiran keuangan periode 2012 – 2020. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23, dengan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Secara parsial variabel *Economic Value Added* (EVA) mempengaruhi Harga Saham pada PT. Astra Internasional Tbk. Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2020. ; (2) Secara parsial variabel *Market Value Added* (MVA) mempengaruhi Harga Saham pada PT. Astra Internasional Tbk. Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2020. ; (3) Secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Harga Saham pada PT. Astra Internasional Tbk. Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2020

**Kata kunci:** *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), Harga Saham

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine and analyze the effect of Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) on Stock Prices at PT. Astra International Tbk. Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2012-2020 Period. The research method used is quantitative research, where the variables are measured by formulas. The data collection method is carried out by obtaining secondary data taken from the IDX for the period 2012 – 2020 and a documentation study. The population in this study is the financial attachment for the period 2012 – 2020. Data processing uses SPSS software version 23, with descriptive analysis and multiple regression analysis hypothesis testing. The results showed that: (1) The variable Economic Value Added (EVA) partially affected the Stock Price at PT. Astra International Tbk. Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2012-2020 Period. ; (2) Partially the Market Value Added (MVA) variable affects the Stock Price of PT. Astra Internasional Tbk. Listed on the IDX for the 2012-2020 period. ; (3) Simultaneously there is a positive and significant influence between the variables Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) on the Stock Price at PT. Astra Internasional Tbk. Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2012-2020 Period*

**Keywords:** *Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Stock Price*



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Harga Saham Pada PT. Astra Internasional Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020”**. Adapun penyusunan skripsi ini penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu, pengetahuan, dan biaya sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang telah memberikan banyak dukungan yang luar biasa setiap harinya, dalam bentuk do'a maupun materi dalam membantu penyusunan skripsi ini dan dalam studi yang saya tempuh. Yaitu kedua orang tua saya atas dukungan, perhatian, serta kasih sayang yang tidak ada batasnya sampai saat ini dan doa yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini. Semoga penulis dapat selalu memberikan yang terbaik untuk kedua orang tua tercinta.

Kemudian tidaklah berlebihan apabila penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M. Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt Ph, D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Ahmad Prayudi SE, MM, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya membimbing penulis dan banyak memberikan bimbingan serta masukan-masukan yang berharga dalam menyelesaikan skripsi.

4. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Seluruh Pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
6. Semua teman-teman stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Medan, September 2021

Penulis

**Ayulia Arahman Putri**

**188320161**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Harga Saham.....	11
2.1.1 Pengertian Harga Saham.....	11
2.1.2 Jenis Nilai Saham.....	12
2.1.3 Indikator Harga Saham .....	13
2.2 <i>Economic Value Added (EVA)</i> .....	13
2.2.1 Pengertian <i>Economic Value Added (EVA)</i> .....	13
2.2.2 Keunggulan <i>Economic Value Added</i> .....	16
2.2.3 Kelemahan <i>Economic Value Added (EVA)</i> .....	17
2.2.4 Perhitungan <i>Economic Value Added (EVA)</i> .....	18
2.3 <i>Market Value Added (MVA)</i> .....	21
2.3.1 Pengertian <i>Market Value Added (MVA)</i> .....	21
2.3.2 Kelebihan <i>Market Value Added (MVA)</i> .....	22
2.4 Penelitian Terdahulu .....	22
2.5 Kerangka Pemikiran.....	23
2.6 Hipotesis Penelitian .....	28
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
3.2.1 Tempat Penelitian .....	28
3.2.2 Waktu Penelitian.....	28
3.3 Populasi dan Sampel.....	29
3.3.1 Populasi.....	29

3.3.2 Sampel.....	29
3.4 Definisi Operasional .....	30
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.7 Teknik Analisis Data.....	31
3.7.1 Uji Asumsi Klasik.....	31
3.7.2 Uji Statistik .....	33
3.7.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	34
<b>IV. HASIL PENELITIAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	35
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan PT. Astra Internasional Tbk.....	35
4.1.2 Visi Dan Misi PT. Astra Internasional Tbk .....	36
4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan .....	36
4.1.4 Uraian Tugas dalam Struktur Organisasi pada PT. Astra Internasional Tbk .....	38
4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	40
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	42
4.4 Pembahasan.....	50
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	53
5.2 Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 EVA, MVA dan Harga Saham PT. Astra Internasional Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012 – 2020 (dalam juta).....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3.1 Pelaksanaan Waktu Penelitian .....	28
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	30
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data.....	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas .....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokolerasi.....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Glejser.....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Determinasi.....	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji T) .....	49

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Astra Internasional Tbk .....	37
Gambar 4.2 Normalitas .....	43
Gambar 4.3 Histogram .....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Data Penelitian.....	56
Lampiran 2 <i>Output</i> Hasil Uji Statistika.....	57
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian .....	59



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan selalu membutuhkan dana dalam membiayai kegiatan operasionalnya, dana tersebut dapat diperoleh dari beberapa sumber. Pertama berasal dari dalam perusahaan yakni modal pemilik, maupun laba ditahan (*retained earning*). Sedangkan sumber pembiayaan yang lain, berasal dari luar yakni dalam bentuk pinjaman (hutang) dari pihak lain. Untuk perusahaan yang sudah *go-public* dalam upaya menambah dana kegiatan operasionalnya dapat diperoleh melalui penjualan saham kepada para investor. Media yang digunakan perusahaan dalam menjual sahamnya pada publik adalah pasar modal. Dalam hal ini, pasar modal berfungsi sebagai sarana untuk mengalokasikan sumber daya ekonomi secara optimal dengan mempertemukan kepentingan investor selaku pihak yang memiliki kelebihan dana dengan peminjam selaku pihak yang membutuhkan dana. Inti dari kegiatan pasar modal adalah kegiatan investasi, yaitu kegiatan menanamkan modal baik secara langsung maupun tidak langsung dengan harapan pada waktunya nanti pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut. Bagi para investor, melalui pasar modal mereka dapat memilih obyek investasi dengan beragam tingkat pengembalian dan tingkat risiko yang dihadapi, sedangkan bagi para penerbit (emiten) melalui pasar modal mereka dapat mengumpulkan dana jangka panjang untuk menunjang kelangsungan usaha mereka.

Pengambilan keputusan investasi dalam saham memerlukan pertimbangan-pertimbangan, perhitungan-perhitungan dari analisis yang mendalam untuk



menjamin keamanan dana yang diinvestasikan serta keuntungan yang diharapkan oleh investor. Calon investor harus mengetahui keadaan serta prospek perusahaan yang menjual surat berharganya. Hal ini dapat diperoleh dengan mempelajari dan menganalisis informasi yang relevan. Suatu informasi dikatakan relevan bagi investor jika informasi tersebut mampu mempengaruhi keputusan investor untuk melakukan transaksi di pasar modal yang tercermin pada perubahan harga saham. Salah satu informasi yang dianggap relevan oleh para investor adalah laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah salah satu informasi publik yang dapat digunakan untuk merevisi dan mendeteksi harga sekuritas seperti saham, obligasi dan sekuritas lainnya. Jika pelaku pasar modal menggunakan laporan keuangan sebagai informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi, seharusnya laporan keuangan yang diumumkan pada publik mampu mempengaruhi harga sekuritas. Dengan kata lain, pasar bereaksi terhadap pengumuman laporan keuangan. Reaksi tersebut ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dan volume perdagangan saham perusahaan yang melakukan pengumuman laporan keuangan.

Fluktuasi harga saham di pasar modal dapat dipengaruhi oleh tingkat permintaan dan penawaran terhadap harga saham. Semakin banyak investor yang tertarik membeli suatu saham perusahaan, maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak naik. Demikian juga sebaliknya, semakin banyak investor yang menjual saham suatu perusahaan maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak turun. Selain itu, informasi yang beredar di bursa efek atau pasar modal seperti kondisi keuangan, deviden, inflasi dan kinerja suatu perusahaan akan mempengaruhi harga saham yang ditawarkan kepada publik dan berbagai isu

lainnya yang secara langsung dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan di masa depan. Dalam menganalisis harga saham di pasar modal investor menggunakan 2 (dua) pendekatan yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental menjadikan informasi keuangan perusahaan sebagai dasar analisis sedangkan analisis teknikal merupakan analisis terhadap pola pergerakan harga saham di masa lampau.

Pada dasarnya, investor mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Jika perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka investor akan tertarik menanamkan modalnya, karena adanya harapan akan memperoleh keuntungan dari penanaman modal tersebut. Metode yang paling sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah *financial ratio* yang dianalisis dari laporan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menghitung berbagai macam rasio.

Menurut Iramani dan Febrian (2015) rasio keuangan dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi berbagai kekuatan dan kelemahan perusahaan. Kelebihan dari penggunaan *financial ratio* sebagai pengukur kinerja keuangan adalah karena mudahnya dalam proses perhitungannya, selama data yang dibutuhkan tersedia dengan lengkap. Namun disisi lain terdapat kelemahan dari

penggunaan *financial ratio* sebagai pengukuran kinerja keuangan. Kelemahan dari *financial ratio* adalah karena data yang digunakan adalah data akuntansi yang tidak terlepas dari penafsiran (estimasi) yang dapat mengakibatkan timbulnya berbagai macam distorsi sehingga kinerja keuangan perusahaan tidak terukur secara tepat dan akurat. Menurut Yanindya (2018) salah satu kelemahan dari pengukur akuntansi adalah rasio-rasio tersebut dihasilkan dari nilai buku. Dengan demikian, nilainya tidak mencerminkan nilai yang ada di pasar. Selain itu, penggunaan rasio keuangan sebagai alat ukur akuntansi konvensional mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah perusahaan telah mampu menciptakan nilai atau tidak.

Perkembangan harga saham sub sektor otomotif dan komponen memiliki pergerakan yang kurang baik di beberapa periode terakhir. Terlihat pada tabel perkembangan rata-rata harga tahunan saham sub sektor otomotif dan komponen periode 2012-2020 berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**EVA, MVA dan Harga Saham PT. Astra Internasional Tbk. Yang**  
**Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2020**  
**(dalam juta)**

Tahun	EVA	MVA	Harga Saham
2012	1690	0,055	0,212
	1690	0,053	0,064
	1690	0,17	0,15
	1690	0,142	0,201
2013	1690	0,092	0,179
	1690	0,202	0,212
	1690	0,119	0,183
	1690	0,225	0,248
2014	2200	0,174	0,194
	2200	0,146	0,16
	2200	0,17	0,162
	2200	0,194	0,185
2015	1690	0,109	0,151
	1690	0,183	0,213

Tahun	EVA	MVA	Harga Saham
	1690	0,141	0,142
	1690	0,197	0,228
2016	1300	0,055	0,201
	1300	0,053	0,127
	1300	0,17	0,255
	1300	0,142	0,236
2017	1740	0,092	0,232
	1740	0,202	0,216
	1740	0,119	0,146
	1740	0,225	1,248
2018	1740	0,174	0,183
	1740	0,146	0,248
	1740	0,17	0,194
	1740	0,194	0,16
2019	1590	0,109	0,162
	1590	0,183	0,185
	1590	0,141	0,151
	1590	0,197	0,213
2020	1465	0,053	0,216
	1465	0,17	0,146
	1465	0,142	1,248
	1465	0,092	0,183

Sumber : *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)*

Berdasarkan Gambar 1.1 terlihat bahwa adanya pergerakan rata-rata harga saham pada PT. Astra Internasional Tbk. menunjukkan hasil yang tidak baik dimana terjadi penurunan rata-rata harga saham yang sangat tajam dari tahun 2014 ke tahun 2015. Rata-rata *return* saham pada PT. Astra Internasional Tbk. periode 2012-2020 mengalami fluktuatif (terjadinya penurunan atau kenaikan yang sangat tajam pada suatu fenomena tersebut). Diduga rata-rata harga saham mengalami fluktuatif karena pengaruh kinerja keuangan perusahaan meliputi ROIC, biaya modal utang, biaya modal saham dan pertumbuhan *invested capital* terhadap harga saham yang tidak berjalan sesuai dengan 2012-2020 semestinya. Penurunan harga saham disebabkan karena adanya berdampak langsung dan merugikan para pemilik saham karena kebanyakan investor berinvestasi pada perusahaan yang memberikan imbal hasil yang tinggi dari investasinya.

Untuk mengatasi kelemahan dan permasalahan yang timbul dalam pengukuran kinerja keuangan berdasarkan data akuntansi, maka dikembangkan suatu pendekatan baru dalam pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai (*value based*) yaitu *Economic Value Added* (EVA). Istilah EVA pertama kali diperkenalkan oleh Stewart dan Stern yaitu analisis keuangan dari perusahaan konsultan manajemen terkemuka di Amerika Serikat. Dengan *value based* sebagai alat pengukur kinerja perusahaan, manajemen dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaan. Pengukuran tersebut dapat dijadikan dasar bagi manajemen perusahaan dalam pengelolaan modalnya, rencana pembiayaan, wahana komunikasi dengan pemegang saham serta dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan insentif bagi karyawan (Tunggal, 2018). Konsep EVA berusaha mengukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan dengan memperhitungkan biaya modal yang timbul dari investasi karena biaya modal mencerminkan tingkat resiko perusahaan. Konsep EVA diyakini mampu mengidentifikasi aktivitas apa saja yang dapat menciptakan nilai melampaui biaya modal (*cost of capital*) perusahaan. Dengan menghitung semua biaya modal akan terlihat kemampuan riil perusahaan dalam menciptakan nilai tambah. Sebuah survei yang dilakukan oleh *Manufacturing Alliances* menemukan bahwa EVA merupakan tolak ukur kinerja yang paling umum digunakan dalam bisnis di Amerika Serikat. Sebagian besar responden beranggapan bahwa dengan menggunakan EVA sebuah perusahaan akan lebih menekankan penciptaan nilai perusahaan. Banyak literatur dan penelitian menyebutkan bahwa semakin banyak perusahaan-perusahaan besar menggunakan ukuran kinerja EVA sebagai prinsip penuntun dalam kebijakan perusahaan mereka. Beberapa perusahaan besar di AS seperti Coca-Cola, Briggs Stratton dan

Quaker Oats menggunakan EVA sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan. Karena EVA membantu para manajer membuat keputusan investasi yang lebih baik, mengidentifikasi kesempatan-kesempatan untuk peningkatan kinerja dan mempertimbangkan *benefit* jangka panjang maupun jangka pendek.

Selain *Economic Value Added* (EVA) terdapat pendekatan lain yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yaitu *Market Value Added* (MVA) yang erat kaitannya dengan *Economic Value Added* (EVA). Menurut Hanafi (2015:55) menyatakan bahwa *Market Value Added* (MVA) merupakan menghitung selisih antara nilai pasar saham dengan nilai buku saham. Semakin tinggi nilai *Market Value Added* (MVA) maka perusahaan telah mampu memaksimalkan pendapatan investor sebagai hasil dari kinerja perusahaan yang baik dan mendapat respon yang tinggi dari pasar. Sehingga, *Market Value Added* (MVA) menunjukkan pengaruh yang positif terhadap *return* yang diperoleh investor.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang masuk dalam daftar indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu perusahaan yang mempunyai performa yang baik. Saham-saham yang tergabung dalam indeks LQ45 terdiri atas 45 perusahaan dengan nilai likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi serta dapat menggambarkan pergerakan harga dan perdagangan saham secara aktif yang mempengaruhi keadaan pasar saham. Perusahaan LQ45 dapat dijadikan sarana objektif dan terpercaya oleh analis keuangan, manajer investasi ataupun investor dalam mengawasi pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan pembahasan diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market*

*Value Added* (MVA) Terhadap Harga Saham Pada PT. Astra Internasional Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ada beberapa permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Adapun permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Astra Internasional Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2020?
2. Apakah *Market Value Added* (MVA) berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Astra Internasional Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2020?
4. Apakah *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Astra Internasional Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2020?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap Harga Saham pada PT. Astra Internasional Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Market Value Added* (MVA) berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Astra Internasional Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2020.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA)* berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Astra Internasional Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2020.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yakni:

##### 1. Manfaat secara teoritis

- a. Bagi para akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk pengembangan literatur terkait manajemen pemasaran.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong adanya penelitian manajemen pemasaran yang serupa serta sebagai referensi bagi penelitian di masa yang akan datang.

##### 2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi Peneliti:

Mengetahui hasil pengujian secara empiris mengenai Pengaruh *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* Terhadap Harga Saham Pada PT. Astra Internasional Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, menambah pengalaman dan membuka wawasan baru, karena suatu ilmu pengetahuan bukan hanya untuk sekedar dipelajari tetapi setelah itu harus pula dipraktikkan.



b. Bagi Perusahaan:

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pikiran atau hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk lebih mengetahui Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Harga Saham Pada PT. Astra Internasional Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Harga Saham

##### 2.1.1 Pengertian Harga Saham

Kenaikan harga saham berpengaruh positif bagi perusahaan karena dapat meningkatkan nilai saham. Sebaliknya berpengaruh negatif terhadap permodalan perusahaan, sehingga banyak saham yang tidak laku dan menyebabkan banyak pula investor yang ingin menjual sahamnya (Edhi dan Elif 2015).

Harga adalah jumlah nilai tukar yang ditentukan khusus untuk suatu produk, dihitung berdasarkan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan (Rahma Wahdiniwaty 2017:17). Jika manajemennya baik, harga saham akan naik. Harga saham yang tinggi akan menguntungkan pemilik modal. Investor dan pihak luar juga mengakui bahwa perusahaan memiliki citra yang baik karena harga sahamnya yang tinggi.

Mussalamah dan Jogiyanto Isa (2015:190), dikutip oleh Amaliyah dkk. (2017) menyatakan bahwa harga saham adalah harga umum yang ditentukan oleh para pelaku pasar saham pada suatu waktu tertentu. Hal ini dimungkinkan karena tergantung pada penawaran dan permintaan antara pembeli dan penjual saham. Harga saham adalah harga pasar sebenarnya dan paling mudah ditentukan karena merupakan harga pasar saham saat ini atau jika pasar ditutup maka harga pasar adalah harga penutupannya (Musdalifah Azis 2015:80).

Menurut Windi Novianti dan Reza Pazzila Hakim (2018), harga saham yang relatif tinggi membawa keuntungan berupa *capital gain*, memberikan citra yang baik bagi perusahaan dan memudahkan manajemen untuk menarik

pendanaan dari luar. Indeks yang digunakan untuk menentukan harga saham didasarkan pada harga penutupan.

### 2.1.2 Jenis Nilai Saham

Saham adalah surat berharga yang mempunyai nilai. Setiap investor atau calon investor harus mengetahui harga atau nilai suatu saham yang nilainya berbeda-beda. Nilai sertifikat saham dapat dibagi menjadi empat, yaitu:

- a. Nilai Nominal (*Par Value*), adalah harga saham pertama yang tercantum pada sertifikat badan usaha. Harga saham tersebut merupakan harga yang sudah diotorisasi oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Harga ini tidak berubah-ubah dari yang telah ditetapkan oleh RUPS. Saat harga saham perdana lebih tinggi dari nilai nominal, akan ada selisih yang disebut dengan agio, sebaliknya jika harga perdana lebih rendah daripada nilai nominalnya maka akan terjadi disagio.
- b. Nilai Buku (*Book Value*), menggambarkan perbandingan total modal (ekuitas) terhadap jumlah saham. Jadi, nilai saham setiap waktu akan berbeda mulai dari perusahaan didirikan. Perubahan tersebut dikarenakan adanya kenaikan atau penurunan harga saham dan adanya laba ditahan. Nilai buku merupakan jumlah dari laba ditahan, *par value* saham, dan modal selain *par value*.
- c. Nilai Dasar (*Base Value*) nilai ini merupakan harga perdana suatu saham setelah dilakukan penyesuaian karena *corporate action* (aksi emiten). Nilai dasar ini digunakan dalam perhitungan indeks harga saham sehingga akan terus berubah jika emiten seperti *stock split* dan *right issue*.

- d. Nilai Pasar (*Market Value*), harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek. Saat bursa efek telah tutup maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*). Nilai pasar ini diperoleh dengan mengalikan harga pasar dengan jumlah saham yang dikeluarkan.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai saham terbentuk di pasar jual beli saham karena akibat dari transaksi jual beli yang terjadi antara investor. Saat harga pasar Bursa Efek ditutup maka nilai pasar atau harga pasar merupakan harga penutupannya (*closing price*).

### 2.1.3 Indikator Harga Saham

“Harga Saham ditentukan pada saat penutupan harga saham atau laporan keuangan diterbitkan (*closing price*)”, menurut Darmadji dan Hendry (2015:88). Sedangkan menurut H.M Jogiyanto (2010:8), Harga Saham didefinisikan sebagai harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Berdasarkan pernyataan di atas maka penulis menggunakan harga saham penutupan (*closing price*) sebagai indikator harga saham.

## 2.2 *Economic Value Added (EVA)*

### 2.2.1 Pengertian *Economic Value Added (EVA)*

EVA menurut Adler Haymans Manurung (2013: 128) “Sebagai alat untuk mengukur hasil yang dicapai suatu perusahaan atas tindakan investasi yang dilakukan, ukurannya harus sedemikian rupa sehingga investasi yang dilakukan

harus dapat menutupi semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.” Robert N. Anthony & Vijay Govindarajan (2012 : 249), *Economic Value Added (EVA)* adalah *Net Operating Profit After Tax* dikurangi *Capital Cost*.

Amin Widjaja Tunggal (2012:1) metode *Economic Value Added (EVA)*, yang dikenal sebagai metode Nilai Tambah Ekonomi (NITAMI) di Indonesia, adalah sistem manajemen keuangan untuk mengukur keuntungan ekonomi perusahaan. *Economic Value Added (EVA)* adalah ukuran kinerja keuangan dengan mengukur perbedaan antara pengembalian modal perusahaan dan biaya modalnya. Young dan O'Bryne (2012:31).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka EVA merupakan alat penilaian kinerja keuangan yang mewakili selisih antara laba bersih setelah pajak (*net operating profit after tax*) dikurangi biaya modal (*capital cost*), dengan tujuan untuk meningkatkan nilai modal yang diinvestasikan pemegang saham (*invested capital*). Pendapatan operasional bersih setelah pajak merupakan hasil dari penciptaan nilai perusahaan, sedangkan biaya modal dapat diartikan sebagai pengorbanan dalam menciptakan nilai tersebut. Menghitung tingkat biaya modal merupakan keunggulan pendekatan EVA dibandingkan pendekatan akuntansi lainnya ketika mengukur kinerja perusahaan. EVA dapat dirumuskan sebagai:

EVA= Laba operasi bersih sesudah pajak (NOPAT) - Biaya (modal yang diinvestasikan x biaya modal) = NOPAT – (rata-rata IC x WACC)

Young dan O'Bryne, terjemahan Lusy Widjaja (2012:32-49)

Dimana:

EVA = *Economic Value Added* (nilai tambah ekonomi)

NOPAT = *Net operating profit after taxes* (laba operasi bersih sesudah pajak)

WACC = *Weight average cost of capital* (biaya modal rata-rata tertimbang)

IC = *Invested Capital* (modal yang diinvestasikan)

EVA memberikan pengukuran yang lebih baik atas nilai tambah yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham, karena pendekatan EVA mengacu pada tingkat pengembalian ekuitas maupun tingkat pengembalian investasi. Manajer yang menitikberatkan pada EVA, dapat diartikan telah beroperasi pada cara-cara yang konsisten untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

EVA merupakan salah satu kriteria yang lebih baik dalam penilaian kebijakan manajerial dan kompensasi. Nilai perusahaan akan meningkat jika perusahaan membiayai investasi dengan *net present value* yang positif akan memberikan *Economic Value Added* kepada pemegang saham. Agnes Sawir (2014:48-49), EVA dapat ditingkatkan dengan cara:

1. Memperoleh lebih banyak laba tanpa menggunakan lebih banyak modal. Cara yang populer dalam hal ini memotong biaya-biaya bekerja dengan biaya produksi dan pemasaran yang lebih rendah agar memperoleh margin laba yang lebih besar, hal ini juga dicapai dengan meningkatkan perputaran aktiva, baik dengan meningkatkan volume penjualan atau bekerja dengan aktiva yang lebih rendah (*lower assets*).
2. Memperoleh pengembalian (*return*) yang lebih tinggi daripada biaya modal atas investasi baru, hal ini sesungguhnya menyangkut pertumbuhan perusahaan. Parameter yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya proses penciptaan nilai suatu perusahaan, yaitu:

- 1) Jika *Economic Value Added* (EVA)  $> 0$ , yaitu nilai *Economic Value Added* (EVA) positif, yang menunjukkan telah terjadi proses nilai tambah pada perusahaan.
- 2) Jika *Economic Value Added* (EVA)  $= 0$ , yaitu nilai *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan posisi impas atau *break event point*, berarti tidak ada nilai tambah ekonomis, tetapi perusahaan mampu membayarkan semua kewajibannya kepada para penyandang dana atau kreditur.
- 3) Jika *Economic Value Added* (EVA)  $< 0$ , yaitu nilai *Economic Value Added* (EVA) negatif, yang menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah pada perusahaan.

### 2.2.2 Keunggulan *Economic Value Added*

Keunggulan *Economic Value Added* (EVA) Agnes Sawir (2014:50), yaitu:

1. Memfokuskan pada nilai tambah dengan memperhitungkan beban sebagai konsekuensi investasi.
2. Memperhatikan harapan para penyandang dana secara adil yang dinyatakan dengan ukuran tertimbang dari struktur modal yang ada dan berpedoman pada nilai pasar bukan pada nilai buku.
3. Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) digunakan secara mandiri tanpa memerlukan data pembandingan, seperti standar industri atau data perusahaan lain sebagai konsep penilaian.
4. Digunakan sebagai dasar penilaian pemberian bonus kepada karyawan terutama divisi yang memberikan nilai tambah lebih.

5. Pengaplikasian yang mudah menunjukkan bahwa konsep tersebut merupakan ukuran praktis, mudah dihitung dan mudah digunakan sehingga merupakan salah satu pertimbangan dalam mempercepat pengambilan keputusan bisnis.

### 2.2.3 Kelemahan *Economic Value Added* (EVA)

Selain keuntungan, *Economic Value Added* (EVA) mempunyai beberapa kelemahan. Menurut Agnes Sawir (2014:48-49), yaitu:

1. Sebagai ukuran kinerja masa lampau tidak mampu memprediksi dampak strategi yang kini diterapkan untuk masa depan perusahaan.
2. Sifat pengukurannya jangka pendek sehingga manajemen cenderung tidak ingin berinvestasi jangka panjang, karena dapat mengakibatkan penurunan nilai *Economic Value Added* (EVA) pada periode yang bersangkutan serta mengakibatkan turunnya daya saing perusahaan di masa depan.
3. Mengabaikan kinerja non-keuangan yang sebenarnya dapat meningkatkan kinerja keuangan.
4. Penggunaan *Economic Value Added* (EVA) untuk mengevaluasi kinerja keuangan mungkin tidak tepat untuk beberapa perusahaan tertentu, misalkan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi seperti pada sektor teknologi.
5. Tidak dapat diterapkan pada masa inflasi.
6. Sulit menentukan besarnya biaya modal secara obyektif.
7. Tergantung pada transparansi internal dalam perhitungan *Economic Value Added* (EVA) secara akurat.



### 2.2.4 Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

Perhitungan EVA terdiri dari tiga komponen yaitu NOPAT, modal yang diinvestasikan dan biaya modal. Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing perhitungan EVA.

1. Laba Usaha Setelah Pajak (*Net Operating After Tax/ NOPAT*) Young dan O'Bryne, terjemahan Lusy Widjaja (2012:39), berpendapat bahwa NOPAT merupakan laba operasi perusahaan setelah pajak dan mengukur laba yang diperoleh perusahaan dari operasi berjalan. Menurut Amin Widjaya Tunggal (2013:5), NOPAT adalah laba yang diperoleh dari operasi perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan, tetapi termasuk biaya keuangan (*financial cost*) dan *non-cash book keeping entries* seperti biaya penyusutan secara umum, R. Agus Sartono (2012:100).
2. Modal yang diinvestasikan adalah seluruh pinjaman perusahaan diluar pinjaman jangka pendek yang tidak menanggung bunga. Modal yang diinvestasikan sama dengan jumlah dari aktiva perusahaan yang dalam perolehannya perusahaan harus mengeluarkan biaya. Young dan O'Bryne, terjemahan Lusy Widjaja (2012:50), berpendapat bahwa pendekatan yang digunakan untuk menghitung modal yang diinvestasikan adalah pendekatan keuangan (*financial approach*), yaitu menjumlahkan perbedaan untuk pembiayaan utang jangka pendek, utang jangka panjang, kewajiban jangka panjang lainnya dan ekuitas pemegang saham termasuk *minority interest*. *Invested Capital* adalah jumlah seluruh pinjaman perusahaan di luar pinjaman jangka pendek tanpa bunga (*non-interest bearing liabilities*),

seperti hutang dagang, biaya yang masih harus dibayar, hutang pajak, uang muka pelanggan. *Invested capital* dapat dihitung dengan dua cara, yaitu:

- 1) Pendekatan Operasi (*Operating Approach*) *Invested capital* =  

$$\text{Kas} + \text{Working Capital requirement} + \text{Aktiva tetap NOPAT} = \text{EBIT} (1 - \text{Tarif Pajak}).$$

Dimana, *Working Capital requirement* = (persediaan + piutang dagang + aktiva lancar lainnya) - (hutang dagang + biaya yang masih harus dibayar + hutang pajak + uang muka pelanggan).
- 2) Pendekatan Keuangan (*Financial Approach*) *Invested capital* =  
pinjaman jangka pendek + pinjaman jangka panjang yang lain (*interest bearing liabilities*) + ekuitas pemegang saham termasuk *minority interest*.
- 3) Biaya Modal (*Cost of Capital*) merupakan tingkat keuntungan yang diharapkan oleh penyedia dana sebagai imbalan atas dana yang ditanamkan pada suatu perusahaan dan melepaskan kesempatan untuk menanamkan dananya pada perusahaan lain. Biaya modal (*cost of capital*) adalah biaya riil yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh dana baik yang berasal dari hutang, saham preferen, saham biasa, maupun laba ditahan untuk mendanai suatu investasi atau operasi perusahaan, Martono dan Agus Harjito, (2012:201).

Biaya modal sama dengan modal yang diinvestasikan perusahaan dikalikan rata-rata tertimbang dari biaya modal (WACC), menurut Young dan O'Bryne, terjemahan Lusy Widjaja, (2012:51). *Cost of capital* digunakan sebagai ukuran

untuk menentukan diterima atau ditolaknya suatu usulan investasi, untuk memperoleh *cost of capital* yang perlu Rata-rata IC = (IC awal+IC akhir) dihitung adalah biaya dari masing-masing sumber dana dan biaya modal rata-rata dari keseluruhan dana yang digunakan dengan menghitung besarnya WACC. Terdapat beberapa komponen utama dari struktur modal yaitu:

- a. Biaya Hutang (*Cost of Debt*) atau  $K_d$  merupakan *rate* yang harus dibayar perusahaan di dalam pasar pada saat ini untuk mendapatkan hutang jangka panjang baru. Perusahaan memiliki beberapa paket surat hutang dengan beban bunga yang beragam dan cara tepat menghitungnya adalah secara tertimbang. Adanya pembayaran bunga oleh perusahaan akan mengurangi besarnya pendapatan kena pajak (PKP), maka  $K_d$  harus dikoreksi dengan faktor tersebut  $(1-t)$  dengan  $t$  = tingkat pajak yang dikenakan, sehingga dapat dirumuskan menjadi : Martono dan D. Agus Harjito, (2012:203)

Dimana:

$K_d$  = biaya hutang setelah pajak

$K_b$  = biaya hutang sebelum pajak

$T$  = tarif pajak Tarif pajak yang dikenakan adalah pajak progresif sebesar 30% yang diatur dalam UU PPh 17 tahun 1994.

- b. Biaya Modal Saham (*Cost of Common Stock*) biasa sering disatukan menjadi biaya modal sendiri (biaya ekuitas) dengan laba ditahan atau kadang-kadang disebut biaya modal saham biasa saja. "*Cost of equity is the required rate of return on investment of the common shareholders of the company*". (Van Home dan Wachowicz, 2013:385). Artinya, biaya ekuitas

adalah tingkat pengembalian yang diharapkan atas investasi dari pemegang saham biasa suatu perusahaan.

## 2.3 *Market Value Added (MVA)*

### 2.3.1 *Pengertian Market Value Added (MVA)*

Menurut Young and O'Bryne, diterjemahkan oleh Lusy Widjaja (2012: 78) menyatakan bahwa *Market Value Added (MVA)* adalah selisih antara nilai pasar suatu perusahaan (termasuk ekuitas dan hutang) dengan total modal yang ditanamkan pada perusahaan tersebut. MVA adalah peningkatan nilai pasar perusahaan dari modal sahamnya melalui modal yang disetor oleh pemegang sahamnya, (Sartano, 2012).

Eugene F. Brigham dan Michael C. Enhardt, diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto, (2012:103) MVA adalah selisih antara nilai pasar suatu saham dan modal yang diberikan oleh pemegang saham. Nilai pasar suatu saham adalah jumlah saham yang beredar (jumlah saham yang disetor ditambah jumlah saham yang beredar) dikalikan dengan harga saham (harga saham pada harga penutupan). MVA adalah ukuran kumulatif dari kinerja perusahaan yang dihasilkan oleh berbagai investasi yang dilakukan atau yang akan dilakukan. Dapat disimpulkan bahwa MVA adalah ukuran kekayaan perusahaan yang diciptakan untuk investor. Dimana MVA adalah selisih antara (MVA = nilai pasar saham - modal yang diberikan oleh pemegang saham dan nilai pasar perusahaan dan total modal yang ditanamkan di perusahaan).

*Market Value Added (MVA)* adalah ukuran yang paling relevan untuk mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam menghasilkan kekayaan bagi pemegang sahamnya. Oleh karena itu, kekayaan pemilik

perusahaan (pemegang saham) meningkat seiring dengan meningkatnya nilai tambah pasar (MVA). Eugene F. Brigham dan Michael C. Enhardt. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto (2012:104):

1. MVA positif, jika nilai tersebut menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berhasil memaksimalkan kekayaan pemegang saham perusahaan.
2. MVA negatif, jika nilai tersebut menunjukkan kinerja yang buruk dari manajemen perusahaan. Artinya manajemen perusahaan tidak berhasil dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

### 2.3.2 Kelebihan Market Value Added (MVA)

Kelebihan *Market Value Added* (MVA) menurut Zaky dan Ary (2012:139), MVA merupakan ukuran tunggal dan dapat berdiri sendiri yang tidak membutuhkan analisis *trend* maupun norma industri sehingga bagi pihak manajemen dan penyedia dana akan lebih mudah dalam menilai kinerja perusahaan.

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu berfungsi sebagai pendukung untuk melakukan penelitian. Penelitian-penelitian sebelumnya telah mengkaji masalah *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap Harga Saham dan beberapa penelitian lain yang masih memiliki kaitan dengan variabel dalam penelitian ini.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sisca Novita Sari, (2015)	Analisis Pengaruh <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur (studi kasus perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang <i>Go Public</i> di BEI 2009-2013),	Hasil penelitian didapat EVA dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur (studi kasus perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang <i>Go Public</i> di BEI 2009-2013),
2	Muhammad Kashif Shad dan Fong Woon Lai (2015)	<i>A Conceptual Framework For Enterprise Risk Management Performance Measure Through Economic Value Added.</i>	Hasil penelitian didapat EVA dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
3	Gita Margahayu Widoretno (2015)	Analisis Faktor <i>Economic Value Added</i> dan <i>Market Value Added</i> yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010- 2012	Hasil penelitian didapat EVA dan MVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010- 2012
4	Aulia Mandasari (2015).	Analisis Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2012.	Hasil penelitian didapat rasio keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010- 2012

## 2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting (Sugiyono, 2012).

### 1. Pengaruh *Economic Value Added* Terhadap Harga saham

EVA secara sederhana didefinisikan sebagai laba bersih setelah pajak (*net operating profit after tax*) dikurangi dengan biaya modal (*cost of capital*) dari seluruh modal yang digunakan untuk menghasilkan laba. EVA yang secara

eksplisit memperhitungkan biaya modal atas ekuitas dan mengakui bahwa karena lebih tingginya resiko yang dihadapi pemilik ekuitas, besarnya tingkat biaya modal atas ekuitas adalah lebih tinggi daripada tingkat biaya modal atas hutang, merupakan indikator penciptaan nilai perusahaan.

Menurut G. Benert Stewart III dalam bukunya *The Quest for Value*, EVA merupakan kunci untuk penciptaan nilai perusahaan. Nilai perusahaan ini mencerminkan seberapa besar manajemen mampu menciptakan atau menambah kekayaan bagi para pemilik modal.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Stern Stewart & Co, EVA secara teoritis dan empiris terbukti memiliki korelasi yang erat dengan setiap perubahan dan penciptaan nilai perusahaan di pasar modal. Harga saham di bursa dipengaruhi oleh banyak faktor baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif, salah satunya adalah perilaku investor. Investor yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan cenderung untuk mengincar perusahaan yang sudah sangat stabil. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang demikian menjamin kepastian adanya keuntungan yang relatif stabil. Harapan utama kelompok ini adalah memperoleh deviden yang cukup terjamin setiap tahun.

Hal ini menunjukkan perusahaan yang memiliki nilai EVA yang tinggi akan lebih menarik bagi para investor, karena semakin besar EVA semakin tinggi nilai perusahaan, yang berarti juga semakin besar keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham. Sesuai dengan hukum permintaan-penawaran, semakin banyak investor yang tertarik untuk membeli saham suatu perusahaan maka semakin besar pula kemungkinan harga saham perusahaan tersebut di pasar modal mengalami kenaikan.

## 2. Pengaruh *Market Value Added* Terhadap Harga saham

*Market Value Added* (MVA) berusaha mengukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan dengan memperhatikan biaya modal yang meningkat, karena biaya modal menggambarkan suatu resiko bagi perusahaan. Oleh karena itu, manajer berusaha untuk berfikir dan bertindak seperti para investor, yaitu memaksimalkan tingkat pengembalian (*return*) dan meminimumkan tingkat biaya modal (*cost of capital*) sehingga nilai tambah perusahaan dapat dimaksimalkan.

*Market Value Added* (MVA) merupakan perbedaan antara nilai modal yang ditanamkan di perusahaan sepanjang waktu dari investasi modal, pinjaman, laba ditahan dan uang yang bisa diambil sekarang atau sama dengan selisih antara nilai buku dengan nilai pasar perusahaan (Rahayu, 2013).

Perusahaan dikatakan berhasil menciptakan nilai tambah bagi pemilik modal, jika *Market Value Added* (MVA) bernilai positif, karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat biaya modal (*cost of capital*) diikuti dengan meningkatnya harga saham. *Market Value Added* (MVA) bernilai negatif, hal ini menunjukkan nilai perusahaan menurun yang diikuti dengan penurunan harga saham, karena tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modal. Hasil yang diperoleh dari penelitian-penelitian sejenis yang dilakukan mengenai ada tidaknya pengaruh antara *Market Value Added* (MVA) terhadap harga saham beraneka ragam. Keterkaitan antara *Market Value Added* (MVA) dengan harga saham oleh Meita Rosy (2013) mengemukakan penelitian dengan judul Analisis Pengaruh Antara EVA dan MVA Terhadap Harga Saham. Dimana hasil penelitiannya secara parsial *Market Value Added* (MVA) mempengaruhi harga saham. Hasil penelitian Meita Rosy didukung oleh

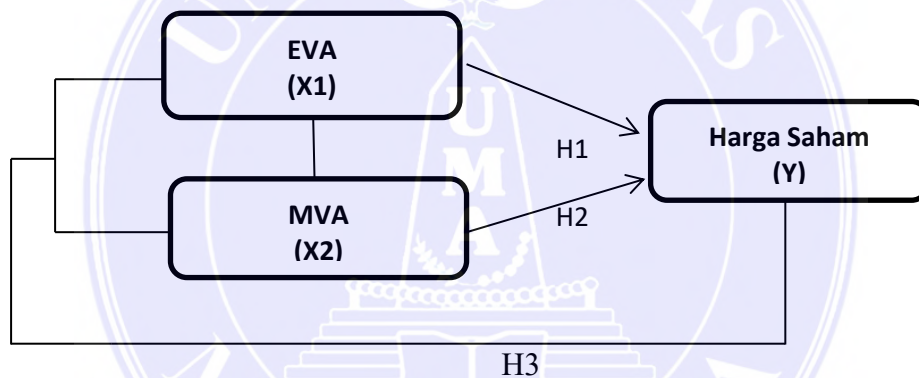


penelitian Herry Mardianto (2013) mengemukakan penelitian dengan judul Analisis Pengaruh Nilai Tambah Ekonomi dan Nilai Tambah Pasar Terhadap Harga Saham. Dimana hasil penelitiannya secara parsial *Market Value Added* (MVA) berpengaruh terhadap harga saham.

### **3. Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* Terhadap Harga saham**

Menurut Dwi Dwitayanti (2012), menyatakan bahwa *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) merupakan indikator yang mampu menciptakan nilai dari perusahaan. *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) membantu manajer fokus atas penghargaan kepada para pemegang saham, yaitu mendapatkan pengembalian dari modal yang diinvestasikan. *Economic Value Added* (EVA) dalam penggunaan sebagai alat pengukuran memiliki fungsi untuk mempertimbangkan kemampuan manajer perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, sedangkan *Market Value Added* (MVA) merupakan nilai yang akan diterima investor di pasar modal. Besar kecilnya nilai *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) yang diciptakan oleh perusahaan berdampak pada respon investor yang tercermin dari naik turunnya harga saham di pasar modal. Sesuai dengan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai, memerlukan alat ukur kinerja yang nantinya akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut yang dilihat dari meningkatnya harga saham perusahaan (adanya permintaan atas saham perusahaan yang meningkat, sedangkan penawarannya terbatas). Akan tetapi penelitian ini belum mendapatkan referensi penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa variabel *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) secara simultan mempengaruhi harga

saham. Namun berdasarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang menyatakan berpengaruh baik dalam teori maupun penelitian terdahulu, dengan demikian penulis menyimpulkan sementara bahwa variabel *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Berdasarkan kajian pustaka, tujuan penelitian dan hasil penelitian sebelumnya serta permasalahan yang telah dikemukakan, maka sebagai dasar merumuskan hipotesis, berikut disajikan kerangka pemikiran yang dituangkan dalam model penelitian pada Gambar 2.1 sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**

## 2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti sebagai jawaban sementara dari suatu masalah. Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis tersebut maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapat Pengaruh *Economic Value Added* Terhadap Harga Saham.
2. Terdapat Pengaruh *Market Value Added* Terhadap Harga Saham.
3. Terdapat Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* Terhadap Harga Saham.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

#### 3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Tempat Penelitian.

Penelitian dilakukan pada PT. Astra Internasional Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020.

##### 3.2.2 Waktu Penelitian.

Penelitian dilakukan di PT. Astra Internasional Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020 yang akan dilaksanakan dari bulan September 2021 sampai Desember 2021.

**Tabel 3.1**  
**Pelaksanaan Waktu Penelitian**

No.	Keterangan	Tahun/Bulan																			
		September 2021				Desember 2021				Mei 2022				Juni 2022				Agustus 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset																				
2	Pengajuan Judul																				
3	Pembuatan Proposal																				
4	Bimbingan Proposal																				
5	Seminar Proposal																				

No.	Keterangan	Tahun/Bulan																							
		September 2021				Desember 2021				Mei 2022				Juni 2022				Agustus 2022							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
6	Pengumpulan Data																								
9	Seminar Hasil																								
10	Meja Hiaju																								

### 3.3 Populasi Dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang diteliti. Sugiyono (2010, hal. 115) berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

#### 3.3.2 Sampel

Pemilihan sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan desain sampel non-probabilitas dengan metode *purposive sampling*, dimana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010, hal. 37 122). Tujuan menggunakan *purposive sampling* adalah untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Adapun kriteria sampel yang diteliti pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang masuk ke dalam daftar kategori perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2020.

b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahun 2012-2020.

c. Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan lengkap periode 2012-2020.

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Di bawah ini definisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan:

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Skala Pengukuran
1.	EVA (X1)	<i>Economic Value Added</i> adalah laba operasi bersih setelah pajak (NOPAT) selama satu tahun buku dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh modal ( <i>capital charges</i> ) yang didasarkan atas WACC dan dikalikan dengan aktiva yang diinvestasikan dalam aktifitas yang berkelanjutan ( <i>invested capital</i> )	Skala rasio
2.	MVA (X2)	<i>Market Value Added</i> (MVA) adalah perbedaan antara nilai pasar perusahaan (termasuk ekuitas dan utang) dan modal keseluruhan yang diinvestasikan dalam perusahaan.	Skala rasio
3.	Harga Saham (Y)	Harga saham adalah harga pasar yang tercatat setiap hari pada waktu penutupan ( <i>closing price</i> ) aktivitas di Bursa Efek Indonesia. Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rata-rata harga saham 5 (lima) hari setelah publikasi laporan keuangan pada periode pengamatan.	Skala rasio

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian, wawancara dan daftar pertanyaan yang disebarakan kepada responden, diolah dalam bentuk data melalui alat statistik.

#### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang meliputi sumber-sumber bacaan serta data mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas perusahaan yang diperoleh sehubungan dengan masalah yang diteliti.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari publikasi dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk pengumpulan data digunakan teknik dokumentasi. Peneliti menggunakan studi dokumentasi dengan data-data yang diperoleh dan dikumpulkan dari berbagai dokumen-dokumen yang diperoleh dari perusahaan seperti laporan keuangan dan laporan-laporan yang berhubungan dengan penelitian ini yang diperoleh melalui laporan yang dipublikasikan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia.

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini dideteksi melalui analisa grafik dan statistik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS.

1. Histogram, yaitu pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (*Bell shaped*). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Jika data menceng ke kanan atau menceng ke kiri berarti memberitahukan bahwa data tidak berdistribusi secara normal.
2. Grafik *Normality Probability Plot*, ketentuan yang digunakan adalah:
  - a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
  - b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

##### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui deteksi gejala korelasi atau hubungan antara variabel bebas atau independen dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara : jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF (*Variance*



*Inflation Factors*) < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali,2011:160).

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji data yang memiliki nilai Sig. kurang dari 0.05 (Sig. < 0.05) yaitu apabila data memiliki nilai lebih kecil dari nilai Sig. 0.05 maka data memiliki heteroskedastisitas dan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan uji glejser, uji glejser merupakan salah satu uji statistik yang dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut, (Sukardi,2008:172).

## 3.7.2 Uji Statistik

### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi linier berganda dengan memakai program *software SPSS 23.00 for windows* yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (Harga Saham)

X<sub>1</sub> = Variabel bebas (EVA)

X<sub>2</sub> = Variabel bebas (MVA)

a = Konstanta

b<sub>1,2,3</sub> = Koefisien Regresi

e = *Standart error* (tingkat kesalahan) yaitu 0,1 (10%)

**b. Uji Hipotesis**

## 1) Uji Simultan (Uji F)

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 90% ( $\alpha = 0,1$ ).

## 2) Uji Parsial (Uji T)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 90% ( $\alpha = 0,1$ ).

**3.7.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (*adjusted*  $R^2$ ) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ( $0 < \text{adjusted } R^2 < 1$ ), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. Astra Internasional Tbk. Periode 2012-2020, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
2. *Market Value Added* (MVA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

#### 5.2 Saran

1. Dalam penelitian ini saya memberikan kesempatan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap variabel harga saham, contohnya pengaruh variabel fundamental terhadap harga saham, daya beli yang mempengaruhi harga saham, dan sebagainya.
2. Objek dalam penelitian ini semata-mata hanya berfokus pada perusahaan otomotif saja. Untuk para peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mempertimbangkan sektor perusahaan lain yang terdaftar di BEI untuk dijadikan objek penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim (2017) Analisis Investasi di Aset Keuangan. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Agus Sartono (2012) Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (Edisi 4). Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada
- Ahmad Prayudi, Hilda Ariska Br Lubis, Ihsan Effendi, (2020) Pengaruh Tingkat Modal Kerja Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif & Komponen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014–2018. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI). Vol.1 No.2
- Darmawan (2020) Dasar-dasar Memahami rasio dan laporan keuangan. Yogyakarta : UNY Press
- Deni Sunaryo (2019). Pengaruh *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Periode Tahun 2010-2018. Jurnal Manajemen dan Bisnis : Perfroma Vol.16 No.2
- Fenty Fauziah (2017). Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan Teori dan Kajian Empiris. Samarinda : RV Pustaka Horizon
- Fitriya Fauzi, Abdul Basyith Dencik, Diah Isnaini Asiati (2019). Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi: Aplikasi SPSS dan Eviews untuk Teknik Analisis Data. Jakarta Selatan : Selemba Empat
- Gendro Wiyono dan Hadri Kusuma (2017) Manajemen Keuangan Lanjutan (Berbasis *Corporate Value Creation*). Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Hanafi (2015) Manajemen Keuangan (Edisi 2). Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada
- Imam Machali & Ara Hidayat (2018) *The Handbook of Education management* Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia (Edisi Kedua). Jakarta :
- Kencana Irham Fahmi (2015) Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah. Jakarta :
- Mitra Wacana Media Irham Fahmi (2014) Studi Kelayakan Bisnis dan Keputusan Investasi. Jakarta :

- Mitra Wacana Media Jogiyanto Hartono (2017) Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Kesebelas). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Natasya Cindy Hidajat (2018). Pengaruh *Return On Equity, Earning Per Share, Economic Value Added*, dan *Market Value Added* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016. *Jurnal Ekonomi* Volume XXIII No.01, Maret 2018: 62-75 Ni Luh Rai
- Sri Wahyuni, I Made Wianto & Ni Putu Riasning (2020). Pengaruh *Return on Assets, Price Earning Ratio* dan *Economic Value Added* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Riset Akuntansi*
- Warmadewa 1 (1) 2020;55-59 Pembuko, Nuryanto Zulfikar Bagus. (2018). *Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi Dan Interpretasi*. Magelang: Unimma Press
- Putu Devi Anggreni, Edy Sujana & I Gusti Ayu Purnamawati (2017). Pengaruh *Operating Leverage, Economic Value Added*, dan *Market Value Added* Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 Vol:8 No:2*
- Rizka Ayu Kusuma (2018). Pengaruh *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* terhadap *Return Saham* (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol.61 No.3
- Rudianto (2013) *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta : Erlangga
- Suad Husnan & Eny Pudjiastuti (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (edisi ketujuh). Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta V.
- Wiratna Sujarweni (2017) *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Zuhriyah, dan Safitri, Ervita. (2017). *Statistik 2*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang



# LAMPIRAN

**Lampiran 1 Data Penelitian****EVA, MVA dan Harga Saham PT.Astra Internasional Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2020 (dalam juta)**

	EVA	MVA	Harga Saham
	1690	0,055	0,212
	1690	0,053	0,064
	1690	0,17	0,15
2012	1690	0,142	0,201
	1690	0,092	0,179
	1690	0,202	0,212
	1690	0,119	0,183
2013	1690	0,225	0,248
	2200	0,174	0,194
	2200	0,146	0,16
	2200	0,17	0,162
2014	2200	0,194	0,185
	1690	0,109	0,151
	1690	0,183	0,213
	1690	0,141	0,142
2015	1690	0,197	0,228
	1300	0,055	0,201
	1300	0,053	0,127
	1300	0,17	0,255
2016	1300	0,142	0,236
	1740	0,092	0,232
	1740	0,202	0,216
	1740	0,119	0,146
2017	1740	0,225	1,248
	1740	0,174	0,183
	1740	0,146	0,248
	1740	0,17	0,194
2018	1740	0,194	0,16
	1590	0,109	0,162
	1590	0,183	0,185
	1590	0,141	0,151
2019	1590	0,197	0,213
	1465	0,053	0,216
	1465	0,17	0,146
	1465	0,142	1,248
2020	1465	0,092	0,183

Sumber : *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)*

## Lampiran 2 Output Hasil Uji Statistika

### Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EVA	36	9,96	72	6,55.	58.079
MVA	36	7,41	51	4,47.	47.747
Harga Saham	36	15,44	129	12,03.	80.947
Valid N (listwise)					

Sumber: data diolah melalui SPSS 23.00 for windows

### Hasil Uji Normalitas Data

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	435.73725324
Most Extreme Differences	Absolute	.241
	Positive	.170
	Negative	-.241
Test Statistic		.241
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data diolah melalui SPSS 23.00 for windows

### Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
EVA	.927	1.078
MVA	.927	1.078

### Hasil Uji Autokolerasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.185 <sup>a</sup>	.034	-.037	451.587	1.276

a. Predictors: (Constant), EVA, MVA

b. Dependent Variable: Harga saham

Sumber: data diolah melalui SPSS 23.00 for windows



**Hasil Uji Glejser**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	92.893	5.602		1.613	.116
EVA	.246	.187	.224	3.315	.001
MVA	.250	.661	.322	2.890	.068

Sumber: data diolah melalui SPSS 23.00 for windows

**Hasil Uji Determinasi****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.185 <sup>a</sup>	.034	.037	451.587	1.276

a. Predictors: (Constant), EVA, MVA

b. Dependent Variable: Harga saham

**Hasil Uji Simultan (Uji F)****ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	194472.205	2	97236.102	.477	.000 <sup>b</sup>
Residual	5506141.662	27	203931.173		
Total	5700613.867	29			

a. Dependent Variable: Harga saham

b. Predictors: (Constant), EVA, MVA

**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	92.893	5.602		1.613	.116
EVA	.246	.187	.224	3.315	.001
MVA	.250	.661	.322	2.890	.068

### Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



## UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 1645 /FEB.1/06.5/IX/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : AYULIA A. RAHMAN PUTRI  
N P M : 188320161  
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

**“Pengaruh *Economic Value (EVA)* Dan *Market Value Added (MVA)* Terhadap Harga Saham Pada PT. Astra Internasional TBK. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berprilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 26 September 2022

Ketua Program Studi Manajemen

Nindya Yunita, S.Pd, M.Si